PRD Ringkas untuk Vector Knowledge: Master Port Facility Management

Profil Dokumen

- Module: Master Port Facility Management

- Source file: flex-app\docs\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management.docx

- Knowledge type: technical

- Knowledge namespace: technical.prd

Dokumen ini disusun ulang agar mudah dibaca manusia dan mudah dipahami AI. Isi narasi PRD dipertahankan, tabel dijadikan tabel terstruktur, dan artefak visual dicatat sebagai lampiran yang siap diberi caption AI vision.

Isi PRD

Tabel 1: Master Port Facility Management

Tabel ini berasal dari bagian "Master Port Facility Management" dan berisi 8 baris.

Target Rilis	-
Nama Produk/Fitur	Flex | Master Port Facility Management
Status Dokumen	DRAFT
Penulis	@Fiqri Alfiariski
Scrum Master	@Randi Erlangga
Product Owner	@Rizky Agung Nugroho
Designer	@Nanda Armadiansyah Akbar
System Analysts /Business Analyst	@Ryan Hasbie / @Muhammad Raihan Ijlal Hanan

Ringkasan data tabel:

- Baris 1. Field: Nama Produk/Fitur; Value: Flex | Master Port Facility Management

- Baris 2. Field: Status Dokumen; Value: DRAFT

- Baris 3. Field: Penulis; Value: @Fiqri Alfiariski

- Baris 4. Field: Scrum Master; Value: @Randi Erlangga

- Baris 5. Field: Product Owner; Value: @Rizky Agung Nugroho

- Baris 6. Field: Designer; Value: @Nanda Armadiansyah Akbar

- Baris 7. Field: System Analysts /Business Analyst; Value: @Ryan Hasbie / @Muhammad Raihan Ijlal Hanan

Gambaran Umum Fitur/Produk

Modul Port Facility adalah modul master data yang digunakan untuk mengelola informasi terkait fasilitas operasional yang tersedia dalam ekosistem layanan kepelabuhanan/logistik, seperti gudang, lapangan penumpukan (yard), terminal, depo container, area stuffing/stripping , gate, maupun fasilitas pendukung lainnya yang digunakan dalam proses layanan dan transaksi.

Secara umum, modul ini berfungsi sebagai pusat referensi data fasilitas yang akan digunakan oleh modul-modul lain di Flex, misalnya untuk kebutuhan booking, penentuan lokasi layanan, penjadwalan aktivitas, pengelolaan operasional, serta pelaporan. Dengan adanya Master Fasilitas Data, sistem dapat memastikan bahwa seluruh transaksi yang berkaitan dengan lokasi fasilitas menggunakan data yang konsisten, terstandar, dan terkontrol, sehingga mengurangi risiko kesalahan input serta memudahkan integrasi antar proses bisnis.

Selain itu, Master Fasilitas Data biasanya mencakup pengelolaan atribut penting seperti nama fasilitas, jenis fasilitas, lokasi/alamat, area/cabang operasional, kapasitas (jika dibutuhkan), kode fasilitas, status aktif/nonaktif, serta informasi pendukung lainnya. Modul ini juga membantu perusahaan dalam melakukan kontrol terhadap fasilitas yang masih beroperasi atau sudah tidak digunakan, sehingga mendukung efisiensi operasional dan akurasi data untuk kebutuhan manajemen.

Fitur-fitur Utama

Melakukan penambahan data fasilitas pelabuhan

Melakukan pembaruan data fasilitas pelabuhan

Timeline

Penjelasan Pengguna dan Kebutuhan Pengguna

Tabel 2: Penjelasan Pengguna dan Kebutuhan Pengguna

Tabel ini berasal dari bagian "Penjelasan Pengguna dan Kebutuhan Pengguna" dan berisi 4 baris.

Requirement / Use Case	Acceptance Criteria	Importance
[UC-1] Sebagai Super Admin, saya dapat melihat seluruh Data Fasilitas Pelabuhan	AC1: Ketika admin membuka menu Master Port Facility Management, sistem akan menampilkan data fasilitas pelabuhan tersimpan dan statistik yang berhubungan dengan data fasilitas pelabuhan	High
[UC-2] Sebagai Super Admin, saya dapat menambahkan Data Fasilitas Pelabuhan	AC1: GIVEN admin login ke sistem WHEN admin membuka Master Port Facility Management THEN admin melakukan penambahan data Fasilitas Pelabuhan baru	High
[UC-3] Sebagai Super Admin, saya dapat memperbarui Data Fasilitas Pelabuhan	AC1: GIVEN admin login ke sistem WHEN admin membuka Master Port Facility Management THEN admin melakukan pembaruan data fasilitas pelabuhan yang terdaftar	High

Ringkasan data tabel:

- Baris 1. Requirement / Use Case: [UC-1] Sebagai Super Admin, saya dapat melihat seluruh Data Fasilitas Pelabuhan; Acceptance Criteria: AC1: Ketika admin membuka menu Master Port Facility Management, sistem akan menampilkan data fasilitas pelabuhan tersimpan dan statistik yang berhubungan dengan data fasilitas pelabuhan; Importance: High

- Baris 2. Requirement / Use Case: [UC-2] Sebagai Super Admin, saya dapat menambahkan Data Fasilitas Pelabuhan; Acceptance Criteria: AC1: GIVEN admin login ke sistem WHEN admin membuka Master Port Facility Management THEN admin melakukan penambahan data Fasilitas Pelabuhan baru; Importance: High

- Baris 3. Requirement / Use Case: [UC-3] Sebagai Super Admin, saya dapat memperbarui Data Fasilitas Pelabuhan; Acceptance Criteria: AC1: GIVEN admin login ke sistem WHEN admin membuka Master Port Facility Management THEN admin melakukan pembaruan data fasilitas pelabuhan yang terdaftar; Importance: High

Diagram Flow dan Design

Tabel 3: Diagram Flow dan Design

Tabel ini berasal dari bagian "Diagram Flow dan Design" dan berisi 8 baris.

Desain Page	Definition
View Master Port Facility Management	Dashboard berisikan statistik yang berhubungan dengan data fasilitas pelabuhan Terdapat tiga sub menu untuk melakukan pengelompokan fasilitas Dermaga Alat Gudang Tombol "Register New Facility" untuk mendaftarkan fasilitas pelabuhan baru Pada kelompok dermaga akan menampilkan data dermaga yang

	terdaftar: Kode Dermaga Nama Dermaga Tipe Dermaga Dermaga Umum TUKS Terminal/Location Status Active Deactive Actions Action ✎ : untuk melakukan update data dermaga Action 🗑 : untuk melakukan deactive data dermaga Tombol "Advanced Filter" dapat melakukan filter berdasarkan: Tipe Dermaga Status Tombol Export pada kelompok dermaga untuk melakukan penarikan data dermaga yang terdaftar dengan format Excel Pada kelompok alat akan menampilkan data alat yang terdaftar: Kode Alat Nama Alat Grup Alat Status Active Deactive Kepemilikan Internal Vendor/Rental Kapasitas Actions Action ✎ : untuk melakukan update data alat Action 🗑 : untuk melakukan deactive data alat

	Tombol "Advanced Filter" pada kelompok alat dapat melakukan filter berdasarkan: Grup Alat Kepemilikan Status Tombol Export pada kelompok alat untuk melakukan penarikan data alat yang terdaftar dengan format Excel Pada kelompok gudang akan menampilkan data dermaga yang terdaftar: Kode Gudang Nama Gudang Kapasitas Jumlah VAK Location Status Active Deactive Actions Action ✎ : untuk melakukan update data gudang Action 🗑 : untuk melakukan deactive data gudang Tombol "Advanced Filter" pada kelompok gudang dapat melakukan filter berdasarkan: Location Status Tombol Export pada kelompok gudang untuk melakukan penarikan data gudang yang terdaftar dengan format Excel
Add Data Master Port	Melakukan

Facility Management (Dermaga)	penambahan Data Dermaga Kode Dermaga * Nama Dermaga * Terminal/Location * Inaportnet Terminal Code * Inaportnet Berth Code * Max Draft * Bollard Pull * Panjang Dermaga * Input Informasi Kade Kode Tambatan * Nama Tambatan * Pos (Start - End Kade) * Maksimal LOA * Button 🗑 untuk menghapus baris data yang diinput Status * Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this berth data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this berth data has been successfully saved!".
Add Data Master Port Facility Management (Alat)	Melakukan penambahan Data Alat Kode Alat * Nama Alat * Grup Alat * Crane Head Truck Reach Stacker Minimal Load

	Capacity * Max Load Capacity * Kondisi Alat * Good Medium Bad No Registrasi * Kepemilikan * Internal Vendor/Rental Masa Berlaku Kontrak * Nama Pemilik * Kode Pemilik * Status * Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this equipment data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this equipment data has been successfully saved!".
Add Data Master Port Facility Management (Gudang & Lapangan)	Melakukan penambahan Data Gudang dan Lapangan Kode Gudang * Nama Gudang * Location * Bearing Capacity (Ton) * Max Load (M3) * Max Unit * Detail VAK * Kode VAK Nama VAK Kapasitas Status VAK Rented Attempted Button 🗑 untuk menghapus baris data

	yang diinput Status * Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this storage data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this storage data has been successfully saved!".
Update Data Master Port Facility Management (Dermaga)	Melakukan pembaruan Data Dermaga Nama Dermaga * Terminal/Location * Inaportnet Terminal Code * Inaportnet Berth Code * Max Draft * Bollard Pull * Panjang Dermaga * Input Informasi Kade Kode Tambatan * Nama Tambatan * Pos (Start - End Kade) * Maksimal LOA * Button 🗑 untuk menghapus baris data yang diinput Status * Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan.

	Are you sure you want to save this berth data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this berth data has been successfully saved!".
Update Data Master Port Facility Management (Alat)	Melakukan pembaruan Data Alat Nama Alat * Grup Alat * Crane Head Truck Reach Stacker Minimal Load Capacity * Max Load Capacity * Kondisi Alat * Good Medium Bad No Registrasi * Kepemilikan * Internal Vendor/Rental Masa Berlaku Kontrak * Nama Pemilik * Kode Pemilik * Status * Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this equipment data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this equipment data has been successfully saved!".

Update Data Master Port Facility Management (Gudang & Lapangan)	Melakukan pembaruan Data Gudang dan Lapangan Nama Gudang * Location * Bearing Capacity (Ton) * Max Load (M3) * Max Unit * Detail VAK * Kode VAK Nama VAK Kapasitas Status VAK Rented Attempted Button 🗑 untuk menghapus baris data yang diinput Status * Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this storage data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this storage data has been successfully saved!".

Ringkasan data tabel:

- Baris 1. Field: Desain Page; Value: Definition

- Baris 2. Field: View Master Port Facility Management; Value: Dashboard berisikan statistik yang berhubungan dengan data fasilitas pelabuhan Terdapat tiga sub menu untuk melakukan pengelompokan fasilitas Dermaga Alat Gudang Tombol "Register New Facility" untuk mendaftarkan fasilitas pelabuhan baru Pada kelompok dermaga akan menampilkan data dermaga yang terdaftar: Kode Dermaga Nama Dermaga Tipe Dermaga Dermaga Umum TUKS Terminal/Location Status Active Deactive Actions Action ✎ : untuk melakukan update data dermaga Action 🗑 : untuk melakukan deactive data dermaga

Tombol "Advanced Filter" dapat melakukan filter berdasarkan: Tipe Dermaga Status Tombol Export pada kelompok dermaga untuk melakukan penarikan data dermaga yang terdaftar dengan format Excel Pada kelompok alat akan menampilkan data alat yang terdaftar: Kode Alat Nama Alat Grup Alat Status Active Deactive Kepemilikan Internal Vendor/Rental Kapasitas Actions Action ✎ : untuk melakukan update data alat Action 🗑 : untuk melakukan deactive data alat Tombol "Advanced Filter" pada kelompok alat dapat melakukan filter berdasarkan: Grup Alat Kepemilikan Status Tombol Export pada kelompok alat untuk melakukan penarikan data alat yang terdaftar dengan format Excel Pada kelompok gudang akan menampilkan data dermaga yang terdaftar: Kode Gudang Nama Gudang Kapasitas Jumlah VAK Location Status Active Deactive Actions Action ✎ : untuk melakukan update data gudang Action 🗑 : untuk melakukan deactive data gudang Tombol "Advanced Filter" pada kelompok gudang dapat melakukan filter berdasarkan: Location Status Tombol Export pada kelompok gudang untuk melakukan penarikan data gudang yang terdaftar dengan format Excel

- Baris 3. Field: Add Data Master Port Facility Management (Dermaga); Value: Melakukan penambahan Data Dermaga Kode Dermaga * Nama Dermaga * Terminal/Location * Inaportnet Terminal Code * Inaportnet Berth Code * Max Draft * Bollard Pull * Panjang Dermaga * Input Informasi Kade Kode Tambatan * Nama Tambatan * Pos (Start - End Kade) * Maksimal LOA * Button 🗑 untuk menghapus baris data yang diinput Status * Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this berth data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this berth data has been successfully saved!".

- Baris 4. Field: Add Data Master Port Facility Management (Alat); Value: Melakukan penambahan Data Alat Kode Alat * Nama Alat * Grup Alat * Crane Head Truck Reach Stacker Minimal Load Capacity * Max Load Capacity * Kondisi Alat * Good Medium Bad No Registrasi * Kepemilikan * Internal Vendor/Rental Masa Berlaku Kontrak * Nama Pemilik * Kode Pemilik * Status * Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this equipment data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this equipment data has been successfully saved!".

- Baris 5. Field: Add Data Master Port Facility Management (Gudang & Lapangan); Value: Melakukan penambahan Data Gudang dan Lapangan Kode Gudang * Nama Gudang * Location * Bearing Capacity (Ton) * Max Load (M3) * Max Unit * Detail VAK * Kode VAK Nama VAK Kapasitas Status VAK Rented Attempted Button 🗑 untuk menghapus baris data yang diinput Status * Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data.

Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this storage data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this storage data has been successfully saved!".

- Baris 6. Field: Update Data Master Port Facility Management (Dermaga); Value: Melakukan pembaruan Data Dermaga Nama Dermaga * Terminal/Location * Inaportnet Terminal Code * Inaportnet Berth Code * Max Draft * Bollard Pull * Panjang Dermaga * Input Informasi Kade Kode Tambatan * Nama Tambatan * Pos (Start - End Kade) * Maksimal LOA * Button 🗑 untuk menghapus baris data yang diinput Status * Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this berth data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this berth data has been successfully saved!".

- Baris 7. Field: Update Data Master Port Facility Management (Alat); Value: Melakukan pembaruan Data Alat Nama Alat * Grup Alat * Crane Head Truck Reach Stacker Minimal Load Capacity * Max Load Capacity * Kondisi Alat * Good Medium Bad No Registrasi * Kepemilikan * Internal Vendor/Rental Masa Berlaku Kontrak * Nama Pemilik * Kode Pemilik * Status * Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this equipment data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this equipment data has been successfully saved!".

- Baris 8. Field: Update Data Master Port Facility Management (Gudang & Lapangan); Value: Melakukan pembaruan Data Gudang dan Lapangan Nama Gudang * Location * Bearing Capacity (Ton) * Max Load (M3) * Max Unit * Detail VAK * Kode VAK Nama VAK Kapasitas Status VAK Rented Attempted Button 🗑 untuk menghapus baris data yang diinput Status * Memiliki tombol save yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this storage data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this storage data has been successfully saved!".

Flow Fitur

Flow Pembuatan Data Port Facility Management (Dermaga):

Flow Pembaruan Data Port Facility Management (Dermaga):

Flow Pembuatan Data Port Facility Management (Alat):

Flow Pembaruan Data Port Facility Management (Alat):

Flow Pembuatan Data Port Facility Management (Gudang & Lapangan):

Flow Pembaruan Data Port Facility Management (Gudang & Lapangan):

Batasan dan Asumsi

Batasan:

Keterbatasan Data:

Data view list Data Port Facility Management (Dermaga) akan muncul berdasarkan dermaga yang telah terdaftar.

Data view list Data Port Facility Management (Alat) akan muncul berdasarkan alat yang telah terdaftar.

Data view list Data Port Facility Management (Gudang & Lapangan) akan muncul berdasarkan gudang yang telah terdaftar.

Visualisasi dan Tampilan:

List Data pelabuhan yang ditampilkan sesuai dengan dermaga yang terdaftar.

List Data pelabuhan yang ditampilkan sesuai dengan Alat yang terdaftar.

List Data pelabuhan yang ditampilkan sesuai dengan Gudang dan Lapangan yang terdaftar.

Perubahan data fasilitas terbatas untuk menjaga konsistensi transaksi :

Data utama seperti kode fasilitas atau identitas fasilitas tidak dapat diubah sembarangan karena sudah digunakan dalam transaksi historis (booking, delivery, stuffing, dll).

Tidak menangani pengelolaan tarif atau biaya fasilitas :

Data biaya sewa gudang, biaya penumpukan, atau tarif layanan fasilitas tidak dikelola di modul ini, melainkan pada modul tarif/billing.

Tidak mencakup manajemen aset detail fasilitas :

Modul ini tidak mengelola aset rinci seperti alat berat, kendaraan, atau perangkat fasilitas (crane, forklift) kecuali ada modul khusus asset management.

Akses perubahan data dibatasi untuk user tertentu :

Modul Master Fasilitas Data biasanya hanya dapat diubah oleh admin atau master data officer, bukan oleh seluruh user Flex.

Asumsi:

Akses dan Keterampilan Pengguna:

Super Admin memiliki akses Akses Master Port Facility Management

Super Admin mengetahui cara memonitor data fasilitas pelabuhan.

Super Admin mengetahui cara menambahkan data fasilitas pelabuhan.

Super Admin mengetahui cara memperbarui data fasilitas pelabuhan.

Data dan Sistem:

Sistem dapat mengakses, menampilkan, dan menghandle data fasilitas pelabuhan yang sudah ada atau yang akan ditambahkan tanpa ada data yang hilang.

Data master fasilitas digunakan oleh modul lain sebagai referensi utama

Diasumsikan semua transaksi yang membutuhkan pemilihan lokasi fasilitas akan menggunakan master ini sebagai single source of truth.

Fasilitas yang tidak digunakan tidak dihapus, tetapi dinonaktifkan

Diasumsikan sistem menerapkan konsep active/inactive agar histori transaksi tetap terjaga.

Struktur jenis fasilitas sudah ditentukan sebelumnya

Diasumsikan kategori fasilitas (gudang, yard, depo, terminal, dll) sudah didefinisikan agar input data konsisten.

Perubahan fasilitas dilakukan melalui prosedur yang terkontrol

Diasumsikan perubahan data fasilitas dilakukan sesuai SOP internal dan melalui validasi admin agar tidak menimbulkan kesalahan pada transaksi.

Kriteria Kesuksesan

Penyimpanan Data User

Keakuratan Data:

Metrik : Persentase data yang disimpan

Target : 100% sesuai dengan data yang diinput

Kecepatan penyimpanan data

Metrik : Waktu yang dibutuhkan untuk menyimpan data

Target : Tidak lebih dari 3 detik

Keunikan Data

Metrik : Data Port Code dibuat unik / berbeda

Target : Tidak ada data Port Code yang sama

Menampilkan Data User

Keakuratan Data :

Metrik : Persentase data yang ditampilkan

Target : 100% sesuai dengan data yang tersimpan

Keakuratan Filter dan Sort Data

Metrik : Persentase filter dan sort yang memberikan hasil sesuai dengan kriteria yang diinginkan

Target : 100% keakuratan hasil filter

Kecepatan Filter dan Sort Data

Metrik : Waktu yang dibutuhkan untuk memfilter dan mengurutkan data.

Target : Tidak lebih dari 2 detik

Risiko dan Mitigasi

Risiko:

- Risiko Data Fasilitas Tidak Akurat

Risiko ini terjadi ketika informasi fasilitas yang dicatat di sistem tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, misalnya alamat fasilitas salah, lokasi tidak tepat, jenis fasilitas keliru, atau informasi kapasitas tidak valid. Hal ini dapat menyebabkan transaksi menggunakan fasilitas yang salah dan mengganggu proses operasional.

- Risiko Duplikasi Data Fasilitas

Risiko muncul saat satu fasilitas tercatat lebih dari satu kali dalam sistem, biasanya karena perbedaan penulisan nama, tidak adanya standar kode fasilitas, atau input dilakukan oleh admin berbeda. Dampaknya adalah user bingung memilih fasilitas, transaksi menjadi tidak konsisten, dan laporan operasional menjadi tidak akurat.

- Risiko Kesalahan Klasifikasi Jenis Fasilitas

Risiko terjadi ketika fasilitas dimasukkan dalam kategori yang tidak sesuai, seperti depo container dicatat sebagai gudang atau yard dicatat sebagai terminal. Kesalahan klasifikasi dapat menyebabkan fasilitas tersebut tidak muncul pada proses transaksi tertentu atau salah digunakan dalam perhitungan layanan.

- Risiko Konflik Data akibat Banyak Admin Mengubah Bersamaan

Risiko ini muncul jika beberapa admin melakukan perubahan data fasilitas pada waktu yang hampir bersamaan, sehingga terjadi konflik update atau perubahan tidak terkontrol. Akibatnya data fasilitas bisa tidak konsisten dan menimbulkan kebingungan dalam transaksi.

Mitigasi:

- Mitigasi Standarisasi dan Validasi Data Input

Agar data fasilitas tidak salah dan konsisten, sistem harus menerapkan aturan validasi saat input data. Mitigasi ini mencakup:

Penetapan mandatory field seperti nama fasilitas, jenis fasilitas, lokasi, kode fasilitas, dan status.

Validasi format input (misalnya format kode fasilitas, panjang karakter, format alamat).

Penggunaan dropdown/master referensi untuk data yang sifatnya kategori seperti jenis fasilitas, kota, provinsi, atau wilayah operasional agar tidak ada variasi penulisan manual.

Penambahan deskripsi atau panduan pengisian (field hint) agar admin tidak salah memasukkan informasi.

- Mitigasi Pencegahan Duplikasi Data Fasilitas

Duplikasi fasilitas sering terjadi karena penamaan berbeda atau input dilakukan lebih dari satu pihak. Mitigasinya adalah:

Sistem wajib memiliki unique identifier seperti kode fasilitas yang tidak boleh sama.

Penerapan duplicate checking otomatis sebelum data disimpan, misalnya pengecekan berdasarkan kombinasi nama fasilitas + jenis + lokasi.

Pemberlakuan standar penamaan (naming convention) agar penulisan fasilitas seragam.

Jika sudah terlanjur duplikat, perlu mekanisme koreksi seperti penonaktifan salah satu data atau penyatuan (merge) sesuai kebijakan master data.

- Mitigasi Pengaturan Hak Akses (Role Based Access Control)

Agar tidak semua user dapat mengubah master data, mitigasi dilakukan dengan:

Pembatasan akses hanya untuk role tertentu seperti admin master data atau admin operasional.

Pemisahan hak akses antara user yang hanya bisa melihat (view) dengan user yang bisa mengubah (create/update).

Pembatasan berdasarkan area atau cabang (misalnya admin cabang hanya bisa mengelola fasilitas di wilayahnya).

Dengan RBAC, risiko manipulasi data atau kesalahan input oleh user tidak berwenang dapat dikurangi.

Lampiran Visual

Bagian ini menjelaskan gambar, screenshot UI, flowchart, atau artefak visual lain yang tertanam di PRD berdasarkan interpretasi AI vision.

Visual 1

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_001.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI dashboard web Master Port Facility Management.

Ringkasan:

Halaman **Fasilitas Pelabuhan** pada sistem **Port Facility Hub**. Tab aktif **Master Alat**. Fokus pada inventori asset/equipment pelabuhan.

Detail penting:

Alur/aksi:

- User pilih menu **Alat**.

- Sistem tampilkan halaman **Fasilitas Pelabuhan > Master Alat**.

- User bisa cari asset lewat search.

- User bisa tambah asset lewat **Add Asset**.

- User bisa filter tabel lewat icon filter.

- User bisa download/export lewat icon download.

- User bisa edit asset lewat icon pensil.

- User bisa hapus asset lewat icon trash.

- User bisa generate report lewat tombol **Generate Report**.

Entity/field/status:

- Entity utama: Asset / Equipment pelabuhan.

- Field tabel:

- Asset Name & ID

- Group

- Status

- Ownership

- Max Capacity

- Actions

- Data terlihat:

- **STS Crane C-04**

- ID: **IMA-9284751**

- Group: **CRANE**

- Status: **ACTIVE**

- Ownership: **Internal**

- Max Capacity: **10 Ton**

- **Tugboat Brave-02**

- ID: **TUG-552-BX**

- Group: **TUGBOAT**

- Status: **ACTIVE**

- Ownership: **Vendor/Rental**

- Max Capacity: **10 Ton**

- **Reach Stacker RS-18**

- ID: **RS-9921-H**

- Group: **REACH STACKER**

- Status: **DEACTIVE**

- Ownership: **Vendor/Rental**

- Max Capacity: **10 Ton**

- **Trailer unit TR-09**

- ID: **TRL-441-S**

- Group: **TRAILER**

- Status: **ACTIVE**

- Ownership: **Internal**

- Max Capacity: **10 Ton**

Relevansi untuk vector search:

Master Alat pelabuhan, asset inventory, equipment management, crane, tugboat, reach stacker, trailer, status ACTIVE/DEACTIVE, ownership Internal/Vendor Rental, capacity Ton, add asset, edit asset, delete asset, filter, export, generate report.

Visual 2

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_002.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI dashboard web Blueprint WMS, halaman Master Warehouse Management.

Ringkasan:

Halaman Inventory untuk manajemen master warehouse. Menampilkan KPI warehouse, daftar warehouse, filter pencarian, export PDF, tambah warehouse, peta distribusi global, dan forecast kapasitas.

Detail penting:

- Aplikasi: BLUEPRINT WMS v2.4 AUTHORITY

- Area: Warehouse Central

Alur/aksi:

User bisa buka Inventory > Warehouses, pilih tab master, cari warehouse by name/ID/location, filter data, export PDF, tambah warehouse baru, edit row, delete row, pindah halaman pagination, expand peta distribusi.

Entity/field/status:

- Entity: Warehouse

- Field: Warehouse ID, Warehouse Name, VAK, Capacity, Status

- Status: ACTIVE, INACTIVE

- Metric: Total Warehouses, Total Capacity, Utilization rate, New Warehouse

- Unit: m^2

- Visual data: Global Network Distribution, Capacity Forecast

Relevansi untuk vector search:

Cocok untuk query master warehouse, master gudang, manajemen warehouse, daftar warehouse, kapasitas gudang, status ACTIVE INACTIVE, VAK, add new warehouse, export PDF, edit warehouse, delete warehouse, capacity forecast, global network distribution.

Visual 3

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_003.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI dashboard web — Master Port Facility Management, halaman **Fasilitas Pelabuhan / Master Dermaga**.

Ringkasan:

Dashboard menampilkan overview fasilitas pelabuhan, fokus pada data dermaga, asset registry, kapasitas logistik, kesehatan alat, peta trafik pelabuhan, dan aktivitas data terbaru.

Detail penting:

- Aplikasi: **Maritime Horizon**

- Modul kiri: **Port Facilities Enterprise Management**

- Menu aktif: **Master Dermaga**

- Menu lain: **Master Alat**, **Master Gudang**

Alur/aksi:

Entity/field/status:

- Entity utama: **Dermaga / berth facility**

- Field tabel:

- **Asset Name & ID**

- **Type**

- **Terminal Location**

- **Status**

- **Actions**

- Data terlihat:

- Dermaga Utama Barat — IMO: BERTH-001-WB — Deep Water Bulk — Terminal 01 - Port Horizon — **OPERATIONAL**

- Dermaga Kontainer C — IMO: BERTH-042-CT — Container Post-Panamax — Terminal 03 - Port Horizon — **IN TRANSIT**

- Pier 7 Logistics — IMO: BERTH-007-LG — General Cargo — Terminal 02 - Port Horizon — **MAINTENANCE**

- Terminal Penumpang North — IMO: BERTH-099-PX — Cruise & Passenger — Terminal 01 - Port Horizon — **OPERATIONAL**

- Status terlihat:

- **OPERATIONAL**

- **IN TRANSIT**

- **MAINTENANCE**

- Last Created Data:

- **STS Crane 04 - Routine Check** — scheduled in 2 hours, impacts Terminal 03 throughput

- **Warehouse B Lighting Upgrade** — completed, energy efficiency improved by 12%

- **New Tugboat Induction** — arrival expected tomorrow at 08:00 WIB

Relevansi untuk vector search:

Cocok untuk indexing PRD modul **Master Port Facility Management**, khususnya dashboard **Master Dermaga**, registry asset dermaga, KPI fasilitas pelabuhan, status operasional dermaga, filter/export asset, tambah asset baru, peta trafik pelabuhan, dan monitoring kapasitas/logistik.

Visual 4

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_004.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI web aplikasi Port Management, halaman Berth Master.

Ringkasan:

Halaman untuk master data berth/dermaga. Menampilkan identitas berth, kode eksternal, terminal, metrik operasional, dan detail mooring slot. Ada aksi Submit Register, Cancel, Add Slot, delete slot.

Detail penting:

- App: Port Management Central Berth

Alur/aksi:

- User lihat data berth master.

- User dapat Cancel untuk batal.

- User dapat Submit Register untuk submit registrasi.

- User dapat Add Slot untuk tambah mooring slot.

- User dapat hapus slot lewat ikon trash pada kolom Action.

- Ada tombol floating kanan bawah, ikon tidak jelas fungsinya.

Entity/field/status:

- Entity utama: Berth, Terminal, Mooring Slot, Operational Metrics, External Codes.

- Field tabel:

- MOORING_CODE

- MOORING_NAME

- POS (START-END)

- MAX_LOA

- ACTION

- Row tabel:

- TBT-01, Berth Alpha No..., POS 0 - 150, MAX_LOA 140m

- TBT-02, Berth Alpha Ce..., POS 150 - 300, MAX_LOA 140m

- TBT-03, Berth Alpha Sc..., POS 300 - 450, MAX_LOA 140m

- Status aktif:

Relevansi untuk vector search:

Master Port Facility Management, Berth Master, data dermaga, berth code, berth name, Inaportnet terminal code, Inaportnet berth code, branch code, max draft, bollard pull, total length, mooring master details, mooring slot, add slot, submit register, cancel, delete mooring.

Visual 5

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_005.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI form web aplikasi Port Facilities / Maritime Horizon.

Ringkasan:

Halaman **Equipment Master** untuk register dan maintain technical specifications serta lifecycle tracking terminal heavy machinery assets.

Detail penting:

Alur/aksi:

- User input data equipment.

- User pilih equipment group, equipment type, status condition.

- User isi contract start date dan expiry date.

- User cek/copy Asset ID via icon copy.

- User pilih ownership status: Internal atau Vendor/Rental.

- User klik **Submit Register** untuk submit registrasi.

- User klik **Cancel** untuk batal.

Entity/field/status:

- Equipment Name (**NM_ALAT**) placeholder: `e.g., Gantry Crane North-01`

- Equipment Code (**KD_ALAT**): `GC-001-N`

- Equipment Group (**GROUP_ALAT**): `Quay Crane`

- Equipment Type (**TIPE ALAT**): `Alat Bantu`

- Load Capacity:

- Min Load (**MT**): `5.0 TONS`

- Max Load (**MT**): `65.0 TONS`

- Status & Condition: `GOOD`, `MEDIUM`, `BAD`; status terpilih `GOOD`

- Reg No: `REG-2023-X99`

- Contract Start Date: `mm/dd/yyyy`

- Contract Expiry Date: `mm/dd/yyyy`

- Asset ID (**ID_ASSET**): `MH-AST-00982-2024`

- Ownership Status: `INTERNAL` terpilih, `VENDOR/RENTAL` tidak terpilih

- Owner Name (**ALAT_NAMA_PEMILIK**): `Maritime Horizon Logistics Group`

- Owner Code (**ALAT_KODE_PEMILIK**): `MHL-001`

Relevansi untuk vector search:

Keyword: Equipment Master, Equipment Registry, Port Facilities, technical specifications, contract lifecycle, ownership identity, NM_ALAT, KD_ALAT, GROUP_ALAT, TIPE ALAT, ID_ASSET, ALAT_NAMA_PEMILIK, ALAT_KODE_PEMILIK, load capacity, equipment condition, Submit Register.

Visual 6

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_006.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI web aplikasi MaritimeHorizon, modul Port Facilities > Warehouse Master.

Ringkasan:

Halaman registrasi/master data warehouse. Menampilkan identity core, technical specifications, detail Warehouse Blocks (VAK), status rental, dan aksi submit/cancel.

Detail penting:

Alur/aksi:

- User buka Warehouse Master.

- User isi/lihat identity warehouse.

- User isi/lihat technical specifications.

- User kelola Warehouse Blocks (VAK) Detail.
- User tambah block via + Add Block.
- User ubah Rental Status via dropdown.
- User hapus block via ikon trash.
- User batal via Cancel.
- User submit registrasi via Submit Register.

Entity/field/status:

- Entity utama: Warehouse.
- Field identity:
- WAREHOUSE_CODE: WH-JKT-004
- WAREHOUSE_NAME: Warehouse Name
- LOCATION: Terminal 3, North Zone
- Field technical specifications:
- BEARING_CAPACITY: 450
- MAX_LOAD: 1500
- UNIT_TOTAL: 120
- Status warehouse: OPERATIONAL.
- Section tabel: Warehouse Blocks (VAK) Detail.
- Referensi: TOSGCM_GUDANG_D.
- Kolom tabel:
- VAK BLOCK NO
- VAK NAME
- CAPACITY
- RENTAL STATUS
- ACTIONS
- Data terlihat:

- VB-001-A | 01 | 100 | Rented

- VB-001-B | 01 | 100 | Rented

- VB-002-A | 02 | 100 | Rented

- VB-002-B | 02 | 100 | Attempted

- VB-003-A | 03 | 100 | Attempted

- Footer tabel:

- Showing 5 of 120 VAK Blocks

- Total Capacity Utilization: 52.4%

Relevansi untuk vector search:

Master Port Facility Management, Warehouse Master, Warehouse Registry, warehouse code, warehouse location, technical specifications, bearing capacity, max load, unit total, Warehouse Blocks VAK, rental status, capacity utilization, operational warehouse, add block, submit register.

Visual 7

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_007.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI web form Master Port Facility Management.

Ringkasan:

Halaman **Berth Master** di aplikasi **Port Management / Maritime Horizon**. Fungsi: kelola data berth, terminal, operational metrics, dan mooring slot. Menu aktif: **Berth Master**. Tab aktif atas: **Vessels**.

Detail penting:

Alur/aksi:

- User buka halaman **Berth Master**.

- User lihat/edit data identitas berth, external codes, terminal, metrics.

- User kelola **Mooring Master Details**.

- User bisa klik **ADD SLOT** untuk tambah slot mooring.

- User bisa klik ikon delete pada tiap baris slot.

- User klik **Submit Register** untuk submit data.

- User klik **Cancel** untuk batal.

Entity/field/status:

- Entity utama: **Berth**

- Entity detail: **Mooring Master Details**

- Status visual:

- **3 SLOTS**

- Tabel **Mooring Master Details**:

- Kolom:

- **MOORING_CODE**

- **MOORING_NAME**

- **POS (START-END)**

- **MAX_LOA**

- **ACTION**

- Baris terlihat:

- `TBT-01`, nama tampak terpotong `Berth Alpha Nc`, posisi `0 - 150`, max loa `140m`

- `TBT-02`, nama tampak terpotong `Berth Alpha Ce`, posisi `150 - 300`, max loa `140m`

- `TBT-03`, nama tampak terpotong `Berth Alpha Sc`, posisi `300 - 450`, max loa `140m`

- Bagian tidak jelas:

- Nama mooring lengkap terpotong/kurang terbaca.

Relevansi untuk vector search:

Dokumen relevan untuk pencarian: **Berth Master**, **master dermaga**, **port facility management**, **berth code**, **terminal code**, **INAPORTNET_TERMINAL_CODE**,

INAPORTNET_BERTH_CODE, **branch code**, **max draft**, **bollard pull**, **total length**, **mooring slot**, **MAX_LOA**, **Submit Register**, **Add Slot**.

Visual 8

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_008.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI form web aplikasi Port Facilities – Maritime Horizon.

Ringkasan:

Halaman **Equipment Master** untuk registrasi dan pemeliharaan data teknis, lifecycle kontrak, ownership, dan identitas equipment terminal.

Detail penting:

- Modul aktif: **Operations**.

Alur/aksi:

- User isi spesifikasi teknis equipment.

- User pilih group/type equipment dari dropdown.

- User isi load capacity dan status kondisi.

- User isi tanggal kontrak.

- User isi/cek ownership dan identity.

- User klik **Submit Register** untuk submit data.

- User klik **Cancel** untuk batal.

Entity/field/status:

- **Equipment Name (NM_ALAT)**: placeholder “e.g., Gantry Crane North-01”.

- **Equipment Code (KD_ALAT)**: `GC-001-N`.

- **Equipment Group (GROUP_ALAT)**: `Quay Crane`.

- **Equipment Type (TIPE ALAT)**: `Alat Bantu`.

- **Min Load (MT)**: `5.0 TONS`.

- **Max Load (MT)**: `65.0 TONS`.

- **Status & Condition**: `GOOD`, `MEDIUM`, `BAD`; aktif `GOOD`.

- **Reg No**: `REG-2023-X99`.

- **Contract Start Date**: `mm/dd/yyyy`.

- **Contract Expiry Date**: `mm/dd/yyyy`.

- **Asset ID (ID_ASSET)**: `MH-AST-00982-2024`.

- **Ownership Status**: `INTERNAL` aktif, `VENDOR/RENTAL` tidak aktif.

- **Owner Name (ALAT_NAMA_PEMILIK)**: `Maritime Horizon Logistics Group`.

- **Owner Code (ALAT_KODE_PEMILIK)**: `MHL-001`.

Relevansi untuk vector search:

Kuat untuk pencarian: Equipment Master, equipment registry, technical specifications, contract lifecycle, ownership identity, KD_ALAT, NM_ALAT, GROUP_ALAT, TIPE ALAT, ID_ASSET, load capacity, status condition, owner code.

Visual 9

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_009.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI web aplikasi MaritimeHorizon, modul Port Facilities > Warehouse Master.

Ringkasan:

Halaman registrasi/master data warehouse. Menu aktif Warehouse Master. Form berisi identity core, technical specifications, dan tabel detail Warehouse Blocks (VAK).

Detail penting:

Alur/aksi:

- User membuka Warehouse Master.

- User mengisi/meninjau data warehouse.

- User mengelola detail VAK block lewat tabel.

- User bisa tambah block via tombol + Add Block.

Entity/field/status:

- Entity utama: Warehouse

- WAREHOUSE_CODE: WH-JKT-004

- WAREHOUSE_NAME: Warehouse Name

- LOCATION: Terminal 3, North Zone

- BEARING_CAPACITY: 450

- MAX_LOAD: 1500

- UNIT_TOTAL: 120

- Entity detail: Warehouse Blocks (VAK) Detail

- Referensi/detail: TOSGCM_GUDANG_D

- Kolom tabel: VAK BLOCK NO, VAK NAME, CAPACITY, RENTAL STATUS, ACTIONS

- Data terlihat:

- VB-001-A | 01 | 100 | Rented

- VB-001-B | 01 | 100 | Rented

- VB-002-A | 02 | 100 | Rented

- VB-002-B | 02 | 100 | Attempted

- VB-003-A | 03 | 100 | Attempted

- Footer tabel: SHOWING 5 OF 120 VAK BLOCKS

- Total Capacity Utilization: 52.4%

Relevansi untuk vector search:

Master Port Facility Management, Warehouse Master, Warehouse Registry, warehouse_code, warehouse_name, location, bearing_capacity, max_load, unit_total, operational status, VAK block, rental status, add block, submit register, warehouse capacity utilization.

Visual 10

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_010.jpeg

- Tipe media: jpeg

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Flowchart.

Ringkasan:

Alur Customer tambah data dermaga di Flex. Sistem cek status Registered?. Jika Yes, muncul modal "Berth Have Been Registered!". Jika No, lanjut Add Berth.

Detail penting:

- Actor: Customer

- Sistem: Flex

- Proses: Login Flex, Add Data Dermaga, Input Data Dermaga

- Decision: Registered?

- Output Yes: Modal "Berth Have Been Registered!"

- Output No: Add Berth

Alur/aksi:

1. Customer login Flex.

2. Customer pilih Add Data Dermaga.

3. Customer input data dermaga.

4. Sistem cek Registered?.

5. Jika Yes, sistem tampil modal "Berth Have Been Registered!".

6. Jika No, sistem lanjut ke Add Berth.

Entity/field/status:

- Entity: Dermaga, Berth

- Field: Input Data Dermaga

- Status/decision: Registered? Yes/No

- Modal: "Berth Have Been Registered!"

- Bagian field detail tidak terlihat.

Relevansi untuk vector search:

Master Port Facility Management, add data dermaga, input data dermaga, registered berth, Add Berth, modal Berth Have Been Registered, Customer Flex.

Visual 11

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_011.jpeg

- Tipe media: jpeg

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Flowchart proses.

Ringkasan:

Customer login Flex, update data dermaga, input data dermaga, lalu view list.

Detail penting:

- Actor: Customer

- Sistem: Flex

- Proses: Login Flex, Update Data Dermaga, View List

- Input: Input Data Dermaga

- Panah alur kiri ke kanan

Alur/aksi:

1. Customer mulai proses.

2. Customer melakukan Login Flex.

3. Customer masuk ke proses Update Data Dermaga.

4. Customer melakukan Input Data Dermaga.

5. Sistem menampilkan View List.

Entity/field/status:

- Entity: Dermaga

- Field: tidak terlihat

- Status: tidak terlihat

- Decision: tidak ada

- Output: View List

Relevansi untuk vector search:

Flow update master data dermaga oleh Customer di Flex, mencakup login, input data dermaga, dan melihat daftar/list dermaga.

Visual 12

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_012.jpeg

- Tipe media: jpeg

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Flowchart proses tambah data alat/equipment.

Ringkasan:

Customer login Flex, masuk Add Data Alat, input data alat, lalu sistem cek Registered?.

Detail penting:

- Actor: Customer

- Proses: Login Flex

- Proses: Add Data Alat

- Input: Input Data Alat

- Decision: Registered?

- Output jika Yes: Modal "Equipment Have Been Registered!"

- Output jika No: Add Equipment

Alur/aksi:

1. Customer → Login Flex.

2. Customer → Add Data Alat.

3. Customer → Input Data Alat.

4. Sistem cek Registered?.

5. Jika Yes → tampil modal "Equipment Have Been Registered!".

6. Jika No → lanjut ke Add Equipment.

Entity/field/status:

- Entity: Customer, Alat, Equipment

- Field: tidak terlihat detail field input.

- Status/decision: Registered? Yes/No

- Modal status: "Equipment Have Been Registered!"

Relevansi untuk vector search:

master port facility management, add data alat, input data alat, add equipment, registered equipment, equipment already registered, Flex login, customer equipment registration.

Visual 13

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_013.jpeg

- Tipe media: jpeg

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Flowchart proses.

Ringkasan:

Customer login Flex, update data alat, input data alat, lalu lihat list.

Detail penting:

- Actor: Customer

- Sistem: Flex

- Proses: Login Flex, Update Data Alat, View List

- Input: Input Data Alat

- Panah alur kiri ke kanan

- Decision tidak terlihat

- Status tidak terlihat

Alur/aksi:

1. Customer buka/login Flex.

2. Customer masuk ke proses Update Data Alat.

3. Customer melakukan Input Data Alat.

4. Sistem menampilkan View List.

Entity/field/status:

- Entity: Customer, Alat

- Field spesifik tidak terlihat

- Status tidak terlihat

- Tombol tidak terlihat

Relevansi untuk vector search:

Master Port Facility Management, flow update data alat, input data alat, view list alat, Customer, Login Flex.

Visual 14

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_014.jpeg

- Tipe media: jpeg

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Flowchart proses registrasi gudang.

Ringkasan:

Customer login ke Flex, pilih Add Data Gudang, input data gudang, lalu sistem cek Registered?. Jika Yes muncul modal "Warehouse Have Been Registered!". Jika No lanjut Add Warehouse.

Detail penting:

- Actor: Customer.

- Sistem/aplikasi: Flex.

- Proses: Login Flex, Add Data Gudang, Input Data Gudang.

- Decision: Registered?

- Output Yes: Modal "Warehouse Have Been Registered!"

- Output No: Add Warehouse.

Alur/aksi:

1. Customer akses Login Flex.

2. Customer masuk ke Add Data Gudang.

3. Customer melakukan Input Data Gudang.

4. Sistem cek status Registered?.

5. Jika Yes, sistem tampilkan modal "Warehouse Have Been Registered!".

6. Jika No, sistem lanjut ke Add Warehouse.

Entity/field/status:

- Entity: Gudang / Warehouse.

- Field: Data Gudang, detail field tidak terlihat.

- Status: Registered, Yes, No.

- Aksi user: Login, Add Data Gudang, Input Data Gudang.

- Tombol tidak terlihat jelas.

- Tabel/filter tidak ada.

Relevansi untuk vector search:

Master Port Facility Management, registrasi gudang, warehouse registration, Add Data Gudang, Input Data Gudang, Registered, Add Warehouse, modal warehouse already registered, Flex Customer.

Visual 15

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_015.jpeg

- Tipe media: jpeg

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Flowchart proses Master Port Facility Management.

Ringkasan:

Customer login Flex, update data gudang, input data gudang, lalu melihat list.

Detail penting:

- Actor: Customer

- Proses: Login Flex

- Proses: Update Data Gudang

- Input/output: Input Data Gudang

- Tampilan akhir: View List

Alur/aksi:

1. Customer mulai proses.

2. Customer melakukan Login Flex.

3. Customer masuk ke Update Data Gudang.

4. Customer melakukan Input Data Gudang.

5. Sistem menampilkan View List.

Entity/field/status:

- Entity: Customer

- Entity/data: Gudang

- Field detail: tidak terlihat

- Status approval/verifikasi: tidak terlihat

- Tombol/filter/tabel: tidak terlihat

Relevansi untuk vector search:

Master Port Facility Management, Customer, Login Flex, Update Data Gudang, Input Data Gudang, View List, data gudang.

Visual 16

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management\[PRD][FLEX] - Master Port Facility Management_media_016.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Gambar tidak jelas / bukan UI atau flowchart.

Ringkasan:

Visual berisi pola kotak kuning-putih berulang. Ada watermark teks miring: “Muhammad Raihan Ijal” dan “Hanan ILCS”.

Detail penting:

Tidak terlihat halaman aplikasi, menu, form, tabel, tombol, filter, status, atau diagram proses.

Alur/aksi:

Tidak ada alur, actor, decision, input, output, atau state transition yang terlihat.

Entity/field/status:

Tidak ada entity/field/status terkait Master Port Facility Management yang terlihat.

Relevansi untuk vector search:

Rendah. Gambar tidak memuat konten PRD operasional pelabuhan yang bisa diindeks, kecuali watermark/nama.